

Diembargo hingga 0730 WIB (0030 UTC) 3 Januari 2022

IHS Markit PMI Manufaktur Indonesia™

PMI manufaktur jatuh hingga posisi terendah dalam tiga bulan pada bulan Desember

Temuan pokok

Pertumbuhan output mengalami percepatan menjadi tercepat ketiga dalam rekor...

...Namun keseluruhan pekerjaan baru mengalami ekspansi pada kisaran yang lebih lemah

Kepercayaan berbisnis terkait perkiraan 12 bulan output meningkat

Data dikumpulkan pada 6-16 Desember 2021.

Kondisi pengoperasian di seluruh sektor manufaktur Indonesia terus membaik pada bulan Desember, menurut data terkini PMI™ IHS Markit, meski kecepatan perbaikan berkurang sejak bulan November. Pertumbuhan output sedikit bertambah, namun pertumbuhan permintaan berkurang selama dua bulan berjalan, meski permintaan asing kembali menguat. Yang menggemirakan, kepercayaan bisnis terkait tahun mendatang membaik, dan aktivitas pembelian naik. Akan tetapi, tingkat ketenagakerjaan mandek. Sementara tekanan harga bertahan dengan harga input naik tajam karena waktu pemenuhan pesanan terus memburuk.

Purchasing Managers' Index™ (PMI™) Manufaktur Indonesia dari IHS Markit tercatat di posisi 53,5 pada bulan Desember, turun dari 53,9 pada bulan November. Ini mewakili perbaikan kondisi bisnis di seluruh sektor manufaktur Indonesia empat bulan berturut-turut, meski tingkat perbaikan merupakan yang paling lambat sejak bulan September.

Permintaan dan produksi barang buatan Indonesia keduanya mengalami ekspansi selama empat bulan berturut-turut pada bulan Desember, dengan pertumbuhan output meningkat dari posisi bulan November ke posisi tercepat ketiga dalam rekor. Menurut panelis, perbaikan berkelanjutan pada kondisi perekonomian setelah pembatasan COVID-19 berkurang pada bulan-bulan sebelumnya mendukung pertumbuhan aktivitas sektor manufaktur. Sebaliknya, ekspansi pada total pekerjaan baru berkurang selama dua bulan berturut-turut pada bulan Desember dan jauh lebih lambat dari posisi tinggi sepanjang waktu pada bulan Oktober. Perlambatan terjadi meski bisnis ekspor baru kembali membaik.

Untuk memenuhi kenaikan permintaan dan persyaratan produksi yang lebih besar, manufaktur Indonesia meningkatkan aktivitas pembelian mereka pada bulan Desember, yang juga berkontribusi menaikkan

berlanjut...

PMI Manufaktur Indonesia

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, Jingyi Pan, Economics Associate Director IHS Markit, mengatakan:

"Menurut data terkini PMI Manufaktur Indonesia dari IHS Markit, laju pemulihan di seluruh sektor manufaktur Indonesia melambat pada bulan Desember. Meski sub-indeks output menunjukkan pertumbuhan produksi yang lebih tajam, namun terjadi perlambatan pada pertumbuhan permintaan, dengan total pekerjaan baru mengalami ekspansi pada laju lebih lambat selama empat bulan."

"Hambatan pasokan yang bertahan masih menjadi alasan utama di sektor manufaktur Indonesia, karena kinerja pemasok terus memburuk dan perusahaan terus melaporkan tekanan harga lebih tinggi, yang berdampak pada produksi di beberapa perusahaan. Sangat penting untuk memonitor jika hal ini terus berdampak pada produksi, atau bahkan berdampak pada momentum pertumbuhan saat ini ke depannya."

"Namun demikian, keseluruhan sentimen bertahan sangat positif, dengan tingkat kepercayaan diri bisnis di atas rata-rata jangka panjang menunjukkan bahwa manufaktur Indonesia masih optimis terhadap pertumbuhan produksi berkelanjutan selama periode tahun 2022."

tingkat inventaris pra-produksi. Peningkatan aktivitas pembelian juga berkaitan dengan harapan kenaikan permintaan pelanggan pada bulan-bulan yang akan datang. Tentu saja, Indeks Output Masa Depan menggambarkan bahwa manufaktur Indonesia memiliki pandangan yang lebih positif terhadap perkiraan 12 bulan produksi pada bulan Desember dengan harapan bahwa kondisi ekonomi akan membaik sejalan dengan gangguan COVID-19 berkurang.

Sementara itu, tingkat ketenagakerjaan tidak berubah pada bulan Desember dengan pengunduran diri dan redundansi menyeimbangkan perekrutan tambahan yang dilakukan untuk menampung kenaikan persyaratan produksi. Akan tetapi, penumpukan pekerjaan meningkat hanya pada kisaran marginal pada bulan Desember.

Dari segi harga, baik biaya input maupun harga output terus naik pada bulan Desember. Tingkat inflasi harga input naik ke posisi tertinggi hanya dalam waktu delapan tahun sementara biaya output naik lebih lambat pada bulan Desember. Para responden survei sering menanggapi kenaikan biaya di semua bahan baku dan juga kenaikan biaya pengiriman, yang mendorong mereka berbagi sebagian biaya tersebut dengan klien.

Menambah tanda-tanda tekanan rantai pasokan yang berkelanjutan adalah waktu pemenuhan pesanan input yang terus diperpanjang pada bulan Desember. Waktu pengiriman dari pemasok meningkat tajam daripada bulan sebelumnya, didorong oleh penundaan pengiriman dan kekurangan pasokan.

Indeks Pekerjaan PMI Manufaktur Indonesia

sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

Kontak

Jingyi Pan
Direktur Asosiasi Ekonomi
IHS Markit
Telepon: +65 6439 6022
jingyi.pan@ihsmarkit.com

Joanna Vickers
Komunikasi Perusahaan
IHS Markit
Telepon: +44 207 260 2234
joanna.vickers@ihsmarkit.com

Metodologi

PMI Manufaktur Indonesia® dari IHS Markit disusun oleh IHS Markit berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam satu panel terdiri dari sekitar 400 perusahaan manufaktur. Panel tersebut dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Data bulan Desember 2021 dikumpulkan 6-16 Desember 2021.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi economics@ihsmarkit.com.

Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidaktepatan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, IHS Markit tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ dan PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited. IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Limited dan/atau afiliasinya.

Tentang IHS Markit

IHS Markit (NYSE: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi penting, analitik dan solusi untuk industri besar dan yang mendorong ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan menyajikan informasi generasi lanjutan, analitik dan solusi untuk pelanggan dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional dan menyediakan gambaran mendalam yang menghasilkan keputusan yang tepat dan penuh percaya diri. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan bisnis dan pemerintah, termasuk 80 persen dari Fortune Global 500 dan institusi keuangan terkemuka di dunia.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua perusahaan dan nama produk lain mungkin menggunakan nama dagang sesuai dengan pemilik masing-masing © 2022 IHS Markit Ltd. Seluruh hak cipta dilindungi.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email joanna.vickers@ihsmarkit.com. Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [disini](#).

Tentang PMI

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI™) saat ini tersedia untuk lebih dari 40 negara dan juga regional utama termasuk zona Euro. Survei-survei tersebut merupakan survei bisnis yang dipantau paling ketat, dibantu oleh bank sentral, pasar keuangan, dan para pembuat keputusan karena kemampuannya untuk menyediakan indikator tren ekonomi bulanan terbaru, akurat, dan seringkali unik. Untuk mempelajari lebih lanjut kunjungi www.markit.com/product/pmi.